

**MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR MELALUI SANKSI  
BERJENJANG DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS II SD N 01 JATISAWIT  
JATIYOSO KARANGANYAR  
TAHUN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun oleh :  
EKO CAHYONO  
A.54A100067**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

## **SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : EKO CAHYONO  
NIM/NIK/NIP : A.54A100067  
Fakultas/Jurusan : FKIP  
Jenis : Skripsi  
Judul : MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
MELALUI SANKSI BERJENJANG DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA  
KELAS II SD N 01 JATISAWIT JATIJOSO  
KARANGANYAR TAHUN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Yang Menyatakan



**EKO CAHYONO**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. ( 0271 ) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Andi Haris Prabowo.M.Hum

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi ( tugas akhir ) dari mahasiswa :

Nama : Eko Cahyono

NIM : A.54A100067

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Melalui Sanksi Berjenjang  
Dalam Pembelajaran Matematikam Pada Siswa Kelas II SD  
Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso Karanganyar Tahun 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing

**Drs.Andi Haris Prabowo.M.Hum**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan rumusan masalah yaitu : Apakah dengan dengan melalui sanksi berjenjang dapat meningkatkan disiplin belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas II SD N 01 Jatisawit tahun pelajaran 2012/2013? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan belajar matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas II SDN 01 Jatisawit tahun pelajaran 2012/2013 melalui sanksi berjenjang. Data penelitian ini untuk menginformasikan bahwa peningkatan kedisiplinan belajar matematika bagi siswa kelas II dengan penggunaan tehnik sanksi berjenjang. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi partisipasif, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam mengadakan evaluasi penelitian yaitu : lembar observasi, daftar kelas II SDN 01 Jatisawit, daftar nilai. Tehnik analisis data dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pra Siklus menunjukkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar nilai rata-rata hanya 61,36 pada siklus I menunjukkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar nilai rata-rata sebesar 71,36 dan siklus II nilai rata-rata sebesar 75,68 atau 100% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan tehnik sanksi berjenjang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.*

*Kata Kunci : Kedisiplinan belajar siswa sanksi berjenjang.*

## PENDAHULUAN

Usia anak SD menghendaki suatu hal yang bisa menjembatani cara berfikir kepada hal yang konkret dalam proses pembelajaran. Prestasi anak yang belum maksimal karena pemahaman terhadap materi yang kurang. Perkembangan dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk meningkatkan perannya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan siswa dengan menciptakan kondisi belajar mengajar sedemikian rupa, mampu membantu setiap siswa untuk secara efektif dapat mempergunakan berbagai kesempatan belajar dari berbagai sumber serta media belajar.

Dari hasil studi awal diperoleh data bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes formatif, ternyata hanya 7 siswa yang dapat belajar tuntas dengan prosentase sebesar 16,7 %. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui rendahnya hasil belajar siswa antara lain minat belajar siswa masih sangat rendah. Ketika mengerjakan soal ulangan dapat diamati bahwa kedisiplinan siswa masih rendah. Disisi lain, sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga daya serap siswa terhadap materi pelajaran kurang maksimal. Hal ini disebabkan konsep – konsep belajar matematika yang dilakukan secara abstrak dan hafalan. Banyak guru yang menerapkan metode ceramah untuk semua indikator pembelajaran karena materi pembelajaran yang harus selesai diajarkan dalam waktu tertentu. Metode ceramah menyebabkan peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam perolehan fakta, nilai dan konsep dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan, peserta didik biasanya hanya diberi kesempatan untuk mendengarkan penjelasan guru kemudian menghafalkan banyak siswa waktu diterangkan guru rame sendiri berbicara dengan temanya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diharapkan dalam tujuan pendidikan tersebut selain kreatif, mandiri cakap dan berilmu dan sehat yang paling mendasar adalah memiliki akhlak mulia, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab. Harapan ideal tersebut dapat dicapai bila salah satu faktornya yang harus diperhatikan adalah bila siswa selalu bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab di sekolah dengan nilai rata rata baik (7,0 -8,4) dan sangat baik ( 8,5 – 10 ).

Kenyataan terjadi pada saat ini dilapangan, anak selalu kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, tidak membuat pekerjaan rumah, mencoret coret bangku, tidak biasa antre, pada saat upacara bendera tidak tertib, tidak berpakaian dengan rapi, sering datang terlambat, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, di dalam kelas selalu mengganggu teman, sering berkelahi, kurang hormat pada guru. Hal hal ini merupakan dasar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Kalau kebiasaan ini tidak menemukan pemecahan masalahnya maka tujuan pendidikan nasional akan sulit terwujud.

Berdasarkan uraian di atas maka agar pembelajaran berjalan dengan baik, penulis terdorong untuk berpartisipasi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dengan teknik sanksi berjenjang pada pelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan sampai 500 pada siswa kelas II SDN 01 Jatisawit.

## METODE PENELITIAN

### A. Seting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah SDN 01 Jatisawit Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember karena pada bulan- bulan tersebut pembelajaran aktif sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa di kelas ini 20 siswa, terdiri dari 13 putra dan 7 putri.

Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik sanksi berjenjang.

### C. Prosedur Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan kegiatan observasi untuk menentukan rencana dan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya pada setiap siklus. Rancangan penelitian ini dibagi dalam empat langkah sebagai berikut:

1. Rencana (*plan*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

### D. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hasil penelitian deskriptif kualitatif dan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan arsip maupun dokumen yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi, dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penelitian yang

dilakukan merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian ini dikatakan merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang berbentuk kualitatif karena deskripsi yang dijabarkan dalam bentuk data-data kualitatif. Dalam hal ini H.B Sutopo (2002: 35) berpendapat bahwa penelitian kualitatif memusatkan pada deskriptif, “data yang dikumpulkan berwujud kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi”. Peneliti menekankan catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Ada dua sumber data yang dijadikan sebagai sasaran. Sumber data tersebut meliputi:

1. Tempat dan peristiwa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu kegiatan pembelajaran matematika yang berlangsung di dalam kelas II SD N 01 Jatisawit Jatiyoso.
2. Informan, penelitian ini adalah guru kelas II dan siswa kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso.

#### **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

1. Pengamatan observasi partisipan, dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung untuk mengetahui perkembangan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan difokuskan pada kemampuan guru mengelola kelas, menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, menumbuhkan keaktifan siswa, serta kemampuan memanfaatkan pembelajaran. Pengamatan difokuskan juga pada keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran, minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika serta kemampuan siswa dalam penguasaan materi dengan menggunakan teknik induksi.
2. Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk soal essay



dan soal cerita. Soal diarahkan seputar unjuk kinerja pembelajaran matematika. Adapun bentuk tes yang dilakukan adalah:

- a) Menggunakan bentuk Pre tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan teknik induksi.
- b) Menggunakan bentuk Pos tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan sanksi berjenjang.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan :

1. Pengamatan tindakan observasi partisipan, dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung untuk mengetahui perkembangan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan difokuskan pada kemampuan guru mengelola kelas, menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, menumbuhkan keaktifan siswa, serta kemampuan memanfaatkan pembelajaran. Pengamatan difokuskan juga pada kedisiplinan keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran, minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika serta kemampuan siswa dalam penguasaan materi dengan teknik sanksi berjenjang.
2. Tes kreatifitas digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk soal essay. Soal diarahkan seputar unjuk kinerja pembelajaran matematika. Adapun bentuk tes yang dilakukan adalah:
  - a) Menggunakan bentuk Pre tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan penerapan teknik sanksi berjenjang.
  - b) Menggunakan bentuk Pos tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan teknik sanksi berjenjang.

## **H. Indikator Pencapaian**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengharapkan penggunaan teknik sanksi berjenjang dalam pembelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan dapat memberi dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran yaitu :

1. Ada perubahan hasil belajar ( Post test ) secara berkelanjutan dari siklus pertama ke siklus dua dan seterusnya.
2. Minimal 75% siswa kelas II memenuhi kriteria ketuntasan dalam belajar yang diajarkan.
3. Persentase keaktifan siswa yang lebih tinggi bila dibandingkan sebelum penerapan Sanksi berjenjang dalam pembelajaran.
4. Guru melaksanakan minimal 80% indikator kinerja sesuai dengan lembar observasi kinerja guru.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Teknik tersebut terdiri atas empat komponen yang mencakup komponen pengumpulan data dan tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yang meliputi reduksi data, dan penarikan kesimpulan teknik analisis interaktif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman ( 1992 : 126 ) tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Teknik analisis interaktif ini digunakan untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran baik dari sisi siswa maupun guru. Hasil analisis akan digunakan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan. Teknik analisis ini juga dilakukan pada survei awal, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal ketrampilan siswa. Setelah kondisi awal diketahui, peneliti merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, setiap akhir siklus dianalisis kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat diketahui hasil penerapan tindakan pada setiap siklusnya. Secara terperinci, langkah-langkah dalam teknik ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, pengumpulan ini dilakukan dengan mencatat dan melihat interaksi lisan serta tindakan antara guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara mendokumentasikan.
2. Reduksi data, reduksi ini dilakukan dengan menyeleksi dan memilih data yang kurang mendukung penelitian.
3. Displai data, displai ini yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan supaya mudah di mengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan kemudian dibandingkan persamaan dan perbedaanya.
4. Penarikan kesimpulan, didasarkan reduksi data dan displai data berupa perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan berlangsung secara bertahap. Kesimpulan sementara pada akhir siklus 1, kemudian kesimpulan akhir pada siklus II, dan seterusnya sampai kesimpulan terakhir pada siklus akhir.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data awal hasil belajar matematikamateri penjumlahan dan pengurangan sampai 500, diketahui nilai rerata sebesar 61,36 terdapat 17 siswa nilai kurang dari 70 dan 5 siswa mendapat nilai 70 atau lebih. Ketuntasan secara klasikal sebesar 22,73 % data tersebut secara klasikal belum mencapai ketuntasan.

Hasil tes pada siklus I, diketahui rerata nilai matematika sebesar 71,36, sebanyak 13 siswa mendapat nilai 70 atau lebih (tuntas) dan 9 siswa yang belum tuntas, karena nilainya masih dibawah 70. Ketuntasan secara klasikal mencapai 59,09 % dari data tersebut, secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar.

Hasil tes pada siklus II, diketahui rerata nilai matematika sebesar 75,68 seluruh siswa mendapat nilai 70 atau lebih (tuntas). Ketuntasan secara klasikal telah mencapai 100 %. Berdasarkan data tersebut, secara kelompok telah mencapai ketuntasan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

Penerapan metode pembelajaran melalui sanksi berjenjang dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan sampai 500 terbukti merupakan langkah yang tepat, yang dapat digunakan oleh guru dalam mengatasi rendahnya nilai hasil belajar siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam 2 siklus telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika. Hasil tersebut berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu nilai 70.

Hasil penelitian melalui tes menunjukkan bahwa rerata nilai matematika materi penjumlahan dan pengurangan sampai 500, siswa Kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso telah mencapai 75,68 dari 22 siswa. Seluruh siswa mendapat nilai 70 atau lebih sehingga dapat diasumsikan indikator kinerja secara klasikal telah mencapai batas tuntas. Ketuntasan secara klasikal mencapai 100 %. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diasumsikan bahwa penerapan pembelajaran melalui sanksi berjenjang dapat meningkatkan hasil belajar matematikamateri penjumlahan dan pengurangan sampai 500 pada siswa Kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan bahwa, “Penerapan pembelajaran melalui sanksi berjenjang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan sampai 500 pada siswa Kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima kebenarannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso pada materi penjumlahan dan pengurangan sampai 500 mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari keseluruhan siklus yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “Penerapan pembelajaran melalui sanksi berjenjang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II SD Negeri 01 Jatisawit Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat karena di pengaruhi penggunaan pembelajaran melalui sanksi berjenjang sehingga siswa lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan sampai 500 sebaiknya menggunakan metode pembelajaran melalui sanksi berjenjang dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengkaji secara lebih dalam dan luas melalui kegiatan penelitian yang terkait dengan masalah tersebut, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : YRama Widya.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson B Elaine. 2009. *Contextual Teaching And Learning*. Bandung : Mizan Learning Center.
- Kasbolah E.S Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdikbud.
- Moch Ichsan. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika Di Sekolah Dasar*. Semarang : BPG.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Depdikbud.
- Suharsini Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yulaelawati Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Pakar Raya.